

**LAPORAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA**

**Disusun sebagai syarat ujian
Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling**

Dosen Pembimbing Lapangan : Isti Yuni Purwanti, M.Pd.



**Disusun oleh :
Chalida Ghrya Wahyudi
12104241045**

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
JURUSAN PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015**

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Yogyakarta, Kota Yogyakarta, Yogyakarta :

Nama : Chalida Ghrya Wahyudi
NIM : 12104241045
Prodi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Yogyakarta, 12 September 2015

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan
PPL UNY 2015

Guru Pembimbing Lapangan
Bimbingan Konseling
SMK N 1 Yogyakarta

Isti Yuni Purwanti, M.Pd.

NIP. 19780622 200501 2 001

Wuri Mahargianti, S.Pd.

NIP. 198302212010012011

Mengetahui,



Koordinator PPL
Pihak Sekolah
Wahyu Winartuti, S.Pd
NIP. 19660323 199412 2 002

PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN
BIMBINGAN DAN KONSELING
DI SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

Oleh: Chalida Ghrya Wahyudi

ABSTRAK

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 12 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan pada saat istirahat atau setelah KBM selesai dikarenakan tidak ada jam masuk kelas khusus BK.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam seting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Kegiatan PPL meliputi kegiatan pra PPL dan PPL. Kegiatan pra PPL meliputi mengikuti kegiatan sosialisasi melalui mata kuliah Praktikum Mikro Konseling, Praktikum Konseling Individual, Praktikum BK Pribadi, Praktikum BK Sosial, PPL dan Observasi di SMK Negeri 1 Yogyakarta pada bulan Agustus.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan ketrampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang profesional tersebut program studi bimbingan dan konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yang antara lain berupa praktek pengalaman lapangan. Untuk melaksanakan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal dan mempraktekan

semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga profesional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling, sedangkan penempatan mahasiswa ditentukan sendiri oleh mahasiswa bersangkutan melalui sistem *on line* di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMK Negeri 1 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMK Negeri 1 Yogyakarta.

Waktu pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) adalah mulai tanggal 10 Agustus – 12 September 2015.

D. Perumusan Program dan Rancangan Kegiatan PPL Bimbingan dan Konseling

Pemilihan, perencanaan dan pelaksanaan program kerja sesuai sasaran pasca observasi dan penerjunan sangatlah penting dan menjadi tolak ukur keberhasilan pelaksanaan kegiatan PPL BK yang akan dilakukan agar pada saat pelaksanaan program dapat dilaksanakan secara terarah dan tepat. Berdasarkan diskusi bersama dengan pihak sekolah, maka program PPL BK UNY 2015 yang ditempatkan di SMK Negeri 1 Yogyakarta adalah sebagai berikut:

No	Nama Kegiatan	Waktu Pelaksanaan	Tempat
1	Pembekalan PPL (BK)	26 Februari & 4 Agustus 2015	Abdullah Sigit Hall FIP
2	Penyerahan ke SMK Negeri 1 Yogyakarta	21 Februari 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta
3	Observasi pembelajaran	21 - 27 Februari 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta
4	Pelaksanaan PPL	10 Agustus 2015-12 September 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta
5	Pembimbingan PPL oleh DPL	25 Agustus 2015 -17 September 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta
6	Penarikan Mahasiswa	12 September 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta
7	Evaluasi	17 Agustus 2015	SMK Negeri 1 Yogyakarta

E. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan

Berdasarkan analisis situasi dan *need assessment* yang telah dilakukan pada bulan Februari 2015 maka dapat dirumuskan rancangan program kerja yang akan dilaksanakan praktikan selama PPL berlangsung. Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

1. Praktik Bimbingan dan Konseling

Program kerja PPL program studi bimbingan dan konseling yang direncanakan adalah sebagai berikut:

a. Layanan Dasar

Pelayanan Dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya. Penggunaan instrumen asesmen perkembangan dan kegiatan tatap muka terjadwal di kelas sangat diperlukan untuk mendukung implementasi komponen ini.

1) Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal memungkinkan praktikan memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa pada suatu kelas. Materi yang akan dilaksanakan praktikan adalah sebagai berikut:

- a) *Career Workplace*
- b) Games: Terjerat Tali
- c) *True Friend or Fake Friends*
- d) *Expressive Writing: A Letter for Mom and Dad*

2) Layanan Orientasi

Layanan Orientasi bertujuan agar peserta didik dapat memahami dan menyesuaikan diri dengan lingkungan baru terutama lingkungan sekolah, untuk mempermudah atau memperlancar berperannya mereka di lingkungan baru tersebut. Materi layanan orientasi yang dilakukan yaitu mengenai *career workplace*, materi tersebut berupa gambaran tentang tempat kerja yang nantinya akan dilakukan oleh siswa sebagai bagian dari Praktek Kerja Industri.

3) Layanan Informasi

Materi Layanan Informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

a) Bimbingan belajar: Mencontek

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media *leaflet* yang disajikan dengan tampilan menarik dan dibagikan ke siswa. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang mencontek sebagian dari kebohongan sehingga siswa dapat melakukan refleksi pada dirinya sendiri.

b) Bimbingan pribadi: Ayo Hidup Hemat!

Materi ini disampaikan melalui media *leaflet* yang dibuat secara menarik dengan Bahasa yang ringan dan disesuaikan dengan pergaulan siswa. Dengan materi ini, diharapkan siswa dapat mendapat gambaran mengenai hidup hemat dengan lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan daripada keinginan.

4) Bimbingan Kelompok

Praktikan akan memberikan layanan bimbingan kelompok mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Bimbingan kelompok bersifat preventif.

5) Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan, keterangan tentang lingkungan peserta didik ini dilaksanakan melalui:

a) Angket Study Habit

Angket ini dipergunakan untuk menjaring informasi tentang kebutuhan yang diperlukan siswa.

b) Media Lacak Masalah

Media lacak masalah akan dilakukan di awal, hasilnya akan digunakan sebagai acuan penyusunan program layanan BK.

c) Sosiometri

Sosiometri dilakukan setelah memasuki tahun ajaran baru guna melihat sebaran interaksi sosial yang ada diantara siswa.

b. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

1) Konseling Individual

Praktikan akan memberikan layanan konseling individual mengenai empat bidang bimbingan yaitu pribadi, sosial, belajar, dan karir. Hal ini menyesuaikan kebutuhan dan masalah yang dihadapi siswa.

2) Konseling Kelompok

Konseling kelompok dilakukan dengan berdasarkan kebutuhan dan masalah yang hampir sama yang dihadapu sejumlah siswa. Konseling kelompok dimaksudkan agar sesama konseli bisa berbagi pengalaman dan saling membantu satu sama lain.

Sedangkan layanan responsif lain seperti referal, home visit, konferensi kasus, kolaborasi dengan orang tua, kolaborasi dengan pihak luar sekolah akan dilakukan oleh praktikan menyesuaikan dengan lebutuhan dan permasalahan yang dihadapi oleh konseli.

c. Perencanaan Individual

Layanan perencanaan individual yang akan diberikan cenderung kepada layanan dalam bentuk konsultasi terkait kelanjutan setelah menempuh pembelajaran di SMK.

BAB II

PELAKSANAAN PPL BIMBINGAN DAN KONSELING

A. Praktik Persekolahan

Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 21 – 27 Februari 2015, SMK Negeri 1 Yogyakarta berlokasi di jalan Kemetiran Kidul NO 35, Yogyakarta. Observasi dilakukan dengan tujuan memperoleh gambaran tentang keadaan di lokasi sekolah baik menyangkut keadaan geografis, fisik maupun non fisik.

1. Kondisi Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta mempunyai fasilitas yang cukup lengkap. Fasilitas-fasilitas tersebut adalah sebagai berikut :

- a. Ruang Kelas

SMK Negeri 1 Yogyakarta ruangan kelas sejumlah 18 kelas, yaitu :

- 1) 6 ruang kelas Akuntansi (X, XI, XII)
- 2) 6 ruang kelas Administrasi Perkantoran (X, XI, XII)
- 3) 6 ruang kelas Pemasaran (X, XI, XII)

Masing-masing kelas dalam kondisi bagus dan kondusif.

- b. Laboratorium Sekretaris
- c. Laboratorium Komputer
- d. Laboratorium Multimedia
- e. Aula
- f. Ruang Piket
- g. Ruang Agama
- h. Ruang UKS
- i. Mushola
- j. Perpustakaan
- k. Ruang Guru
- l. Ruang TU
- m. Ruang Kepala Sekolah
- n. Ruang Wakil Kepala Sekolah
- o. Ruang OSIS

- p. Ruang BK
- q. Tempat Parkir
- r. Kantin
- s. Koperasi Sekolah
- t. Ruang Fotokopi
- u. Bank Sekolah
- v. Studio Musik
- w. Lapangan Voli

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta merupakan SMK yang cukup favorit di Kota Yogyakarta maupun di Daerah Istimewa Yogyakarta. Terbukti dengan heterogenya tempat tinggal siswa-siswi yang belajar di SMK Negeri 1 Yogyakarta hampir dari seluruh penjuru Daerah Istimewa Yogyakarta ada, bahkan juga banyak yang berasal dari luar kota. Selain itu juga diraihnya banyak *trophy* kejuaraan tingkat daerah, provinsi, hingga nasional.

Kondisi nonfisik yang dimaksud disini adalah SDM, baik itu tenaga pendidik maupun peserta didik. Dalam proses belajar mengajar, pendidik / guru merupakan faktor yang berpengaruh dalam keberhasilan siswa / peserta didik. Guru-guru SMK Negeri 1 Yogyakarta umumnya memiliki motivasi dan visi pendidikan yang baik. Secara umum kondisi ini dibedakan menjadi:

a. Tenaga pendidik

SMK Negeri 1 Yogyakarta didukung oleh guru-guru yang berpengalaman di dalam bidangnya masing-masing. Dari segi kualitas tenaga pendidik SMK Negeri 1 Yogyakarta tidak diragukan lagi karena sudah banyak guru yang berprestasi dalam membimbing anak-anak baik dalam kegiatan akademik maupun non akademik. Guru di SMK Negeri 1 Yogyakarta terdiri dari guru tetap (PNS) dan guru tidak tetap (GTT).

b. Kondisi siswa

Dari tahun ke tahun SMK Negeri 1 Yogyakarta mendapat kepercayaan untuk menjadi SMK yang menerima siswa dengan Nilai Ujian Nasional yang cukup tinggi di DIY. Keberhasilan ini juga turut didukung oleh orang tua siswa yang memiliki semangat tinggi dalam memberikan motivasi kepada anak-anaknya. Tetapi ada beberapa orang tua yang hanya menyuruh untuk belajar sehingga anak-anak seperti terkekang.

Selain itu pula hubungan baik senantiasa terjalin antara siswa dengan siswa, siswa dengan guru, siswa dengan karyawan, dan siswa dengan masyarakat sehingga tercipta lingkungan yang sangat kondusif dalam KBM.

c. Lingkungan Sekolah

SMK Negeri 1 Yogyakarta memiliki kondisi lingkungan yang cukup strategis karena berada di tengah Kota Yogyakarta. Disekitar SMK Negeri 1 Yogyakarta terdapat beberapa fasilitas umum yang cukup dekat diantaranya yaitu alun-alun utara, lapangan voli, puskesmas, stasiun dan rumah sakit. Sehingga akses SMK Negeri 1 Yogyakarta cukup mudah

3. Sejarah Singkat SMK Negeri 1 Yogyakarta

Pada tanggal 1 Agustus 1951 didirikan SMEA Koperasi tata usaha dan prakarsa "Pengurus Jajaran Pendidikan Koperasi" di Jalan Jetisharjo 41 (sekarang Gedung PKPN dan GKPN). Mula-mula sekolah ini hanya empat kelas yaitu 3 kelas I dan 1 kelas II dengan fasilitas seadanya, Guru-gurunya yang honorair semua bekerja atas kesadaran dan perjuangan. Pimpinan sekolah pertama dipegang oleh Bapak Dharmawan (Sekarang di jawa Barat). Kemudian pada tahun 1953 mendapat "Status" (Keuangan) dari kementerian PP dan K. Pimpinan sekolah kemudian diganti oleh Bapak Abdurrachman (sekarang Prof. Drs. Abdurrachman, Dosen Fakultas Ekonomi Universitas Padjajaran di Bandung).

Pada tahun 1955 mulai "Berstatus Bantuan" (Keuangan dari guru-guru Negeri) dan pimpinan sekolah dipegang oleh Bapak R. Soedjono,

sebagai guru negeri yang diperbantukan yang pertama. Kemudian mendapat tambahan guru negeri 2 lagi yaitu bapak Sudjono (Sekarang guru SMEA Negeri 1 di Solo) dan Bapak Masngudi (Sekarang pegawai Bank Indonesia di Jakarta). Pada tahun 1956 Bapak soedjono diberi tugas belajar di Amerika Serikat selama 6 bulan pada Business Education Course. pimpinan sementara dipegang Kepala Sekolah Bapak Masngudi.

Pada tahun 1957, SMEA Koperasi mendapat gedung baru yang megah dan lengkap fasilitasnya di Semaki, atas biaya Kementerian Perdagangan yang pada waktu itu membawahi Jawatan Koperasi, Jawatan Perekonomian, dan Jawatan Perindustrian.

Pada tahun 1961 atas kemauan Menteri Transkopemada Mayor Jendral Achmadi, SMEA Koperasi akan dijadikan SKOPMA (Sekolah Koperasi Menengah Atas Negara) dibawah departemen Transmigrasi, Koperasi dan Pembangunan Masyarakat Desa.

4. Kondisi Pembelajaran di Sekolah

Kondisi pembelajaran di sekolah sangat luar biasa karena anak-anak merasa sangat nyaman disekolah. Mereka tidak hanya belajar didalam kelas tetapi mereka aktif bahkan sangat aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler. Sekolah tidak hanya ruang-ruang kelas bagi anak-anak Semero tetapi sekolah adalah kehidupan nyata dalam belajar hidup yang sesungguhnya.

Orang tua tentu tidak akan khawatir ketika anak-anak mereka pulang malam karena orang tua percaya akan pihak sekolah memfasilitasi anak-anak untuk selalu belajar dimanapun dan kapanpun.

B. Praktik Bimbingan dan Konseling

Selama melakukan praktik di SMA Negeri 3 Yogyakarta, praktikan melaksanakan *need assessment* di dalam kelas sebanyak 12 kali (dengan 3 jenis *need assessment* untuk 4 kelas) bimbingan langsung berupa bimbingan klasikal sebanyak 3 kali, konseling individu sebanyak 4 kali,

layanan orientasi sebanyak 1 kali, dan bimbingan tidak langsung berupa dua materi *leaflet*

1. Layanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku jangka panjang sesuai dengan tahap dan tugas-tugas perkembangan (yang dituangkan sebagai standar kompetensi kemandirian) yang diperlukan dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalani kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan klasikal adalah program yang dirancang untuk melakukan kontak langsung dengan peserta didik di kelas. Praktikan memberikan bimbingan secara langsung di kelas. Bimbingan klasikal ini memungkinkan untuk memberikan bimbingan kepada sejumlah siswa sekaligus dalam satu waktu. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan praktikan sebagai berikut:

- 1) *Career Workplace*
- 2) *Making Friendship: Kerjasama melalui Games*
- 3) *Expressive Writing: A Letter For Mom and Dad*

Bimbingan dan Konseling di SMK Negeri 1 Yogyakarta tidak mempunyai jam masuk kelas. Namun, Konselor/ Guru BK sekolah membuat jadwal diluar jam pelajaran guru atau sepulang sekolah yang telah disetujui oleh Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Yogyakarta. Praktik bimbingan klasikal yang telah dilakukan praktikan yaitu:

1) Bimbingan klasikal 1

- | | |
|---------|---|
| Bentuk | : Melakukan <i>Ice Breaking</i> , penyampaian materi, dan diskusi |
| Sasaran | : Siswa Kelas XI AK 2 |

Materi	: Career Workplace
Pelaksanaan	: Sabtu, 29 Agustus 2015
Pendukung	: Siswa tertarik dan antusias dengan metode yang praktikan gunakan. Selain itu, praktikan juga menggunakan permainan untuk stimulus terhadap materi yang disampaikan.
Penghambat	: <i>Ice Breaking</i> yang membutuhkan banyak <i>space</i> membuat siswa cukup ricuh dan kurang terkondisikan sehingga praktikan sedikit kesulitan untuk meng- <i>handle</i> kelas.
Solusi	: Mencoba mengkondisikan kelas sehingga materi akan lebih terarah.

2) Bimbingan klasikal 2

Bentuk	: Games, Diskusi
Sasaran	: Siswa Kelas XI AP 1
Materi	: Kerjasama: Games Terjerat Tali
Pelaksanaan	: Kamis, 3 September 2015
Pendukung	: Siswa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan.
Penghambat	: Games yang dilakukan memerlukan 4 kelompok, pembagiannya dilakukan oleh konselor agar sesuai dengan tujuan layanan. Namun siswa banyak yang enggan untuk berpisah dengan teman satu <i>gank</i> nya sehingga konselor memerlukan waktu ekstra untuk melakukan hal tersebut.
Solusi	: Memberikan pengertian dan membagi kelompok dengan tegas.

3) Bimbingan klasikal 3

Bentuk	: Menonton Video, Ceramah dan <i>Expressive Writing</i>
Sasaran	: Siswa Kelas XI AP 2

Materi	: <i>A Letter for Mom and Dad</i> melalui <i>Expressive Writing</i>
Pelaksanaan	: Sabtu, 5 September 2015
Pendukung	: Siswa tertarik dan terhanyut dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga aktif dalam menulis ungkapan perasaan yang disampaikan melalui sebuah surat oleh orang tuanya.
Penghambat	: Ada siswa yang kurang konsentrasi atau menghayati materi yang disampaikan sehingga cukup mengganggu siswa lainnya.
Solusi	: Siswa yang kurang konsentrasi tersebut diperhatikan secara lebih oleh konselor dengan cara membimbingnya lebih <i>intimate</i> saat layanan berlangsung.

4) Bimbingan klasikal 4

Bentuk	: Ceramah dan Diskusi
Sasaran	: Siswa Kelas XI AP 1
Materi	: <i>True Friends or Fake Friends</i>
Pelaksanaan	: Kamis, 3 September 2015
Pendukung	: Siswa aktif dalam berdiskusi mengenai gaya pertemanan mereka.
Penghambat	: Layanan ini seharusnya menjadi layanan utama yang diberikan pada kelas tersebut. Namun karena keterbatasan waktu, dikarenakan games pengantar ternyata memakan banyak waktu, sehingga materi ini belum tersampaikan
Solusi	: Alih tangan materi kepada konselor/ Guru BK di sekolah agar tetap tersampaikan kepada siswa guna memenuhi layanan yang sesuai

dengan *need assessment* yang sudah dilakukan.

Pada awal bimbingan klasikal, praktikan masih merasa canggung dan bingung dalam mengelola kelas. Akan tetapi, siswa merasa tertarik dengan metode yang digunakan oleh praktikan sehingga menambah wawasan dalam melakukan bimbingan klasikal. Praktikan menemukan metode yang disenangi oleh siswa yaitu adanya permainan, pemutaran video, dan simulasi. Pada setiap kesempatan melakukan bimbingan klasikal di kelas, praktikan menawarkan layanan konseling individu bagi siswa yang ingin berbagi kisahnya dengan praktikan.

b. Layanan Informasi

Maksud layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa yang dipandang bermanfaat bagi peserta didik. Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat.

Materi layanan informasi yang disampaikan secara tidak langsung adalah:

1) Bimbingan belajar: Mencontek

Materi ini disampaikan kepada siswa melalui media *leaflet* yang disajikan dengan tampilan menarik dan dibagikan ke siswa. Melalui materi ini siswa diharapkan memahami tentang mencontek sebagian dari kebohongan sehingga siswa dapat melakukan refleksi pada dirinya sendiri.

2) Bimbingan pribadi: Ayo Hidup Hemat!

Materi ini disampaikan melalui media *leaflet* yang dibuat secara menarik dengan Bahasa yang ringan dan disesuaikan dengan

pergaulan siswa. Dengan materi ini, diharapkan siswa dapat mendapat gambaran mengenai hidup hemat dengan lebih mengutamakan memenuhi kebutuhan daripada keinginan.

c. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok) guna membantu praktikan dalam memberikan layanan. Layanan penghimpun data ini dilakukan melalui angket *study habit*, media lacak masalah, sosiometri, yang dibuat sendiri oleh praktikan dan konselor sekolah. Selama layanan penghimpunan data ini berlangsung praktikan berkolaborasi dan mendapatkan dukungan dari guru pembimbing dan rekan sesama PPL.

Dalam pengisian instrumen terdapat beberapa siswa yang belum mengisinya. Praktikan berusaha untuk menyebar instrumen lagi bagi yang belum mengumpulkan. Tindak lanjut dari layanan penghimpun data ini digunakan untuk menentukan layanan yang sesuai diberikan kepada siswa.

1) Media Lacak Masalah

Pengisian MLM dilakukan empat kali. Di semua kelas dan dilakukan di beberapa kesempatan sepulang sekolah

2) *Study Habit*

Angket ini merupakan angket yang dibuat oleh guru SMK Negeri 1 Yogyakarta. Angket ini berisi berbagai item mengenai kebiasaan belajar siswa. Praktikan menjadi pelaksana dan menginput data angket tersebut.

3) Sosiometri

Sosiometri dibagiakan bersamaan dengan study habit mengingat waktu BK yang tak banyak sehingga harus pintar menggunakan waktu secara efektif

2. Layanan Responsif

Layanan Responsif merupakan pemberian bantuan kepada konseli yang menghadapi kebutuhan dan masalah yang memerlukan pertolongan dengan segera, sebab jika tidak segera dibantu dapat menimbulkan gangguan dalam proses pencapaian tugas-tugas perkembangan.

a. Konseling Individual

Tujuan konseling individual adalah membantu siswa mengatasi atau memecahkan masalah pribadinya secara *face to face* dengan menggunakan potensinya sendiri secara optimal dan agar siswa dapat memecahkan masalahnya dengan segera supaya tidak berlalurut-larut.

Dalam hal ini, praktikan melakukan konseling individual dengan lima siswa yaitu:

1) ST

- a) Masalah yang dibahas : Bingung menentukan passion karena hobi/ kegiatan yang sangat banyak
- b) Teknik yang digunakan : *Person Centered*
- c) Waktu pelaksanaan : Selasa, 15 Agustus 2015
- d) Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : Dalam hal ini, konseli sudah memiliki pengalaman dalam beberapa hal, namun masih mencari passion atau jati dirinya dama melakukan sesuatu yang dia cintai

2) AP

- a) Masalah yang dibahas : Teman satu kelasnya yang tidak disukai oleh teman-teman
- b) Teknik yang digunakan : *Person Centered*
- c) Waktu pelaksanaan : 22 & 25 Agustus 2015
- d) Tempat pelaksanaan : Di ruang BK dan media sosial
- e) Hasil yang dicapai : Konseli menyadari tentang apa yang harus dilakukannya selaku ketua kelas serta sedikit

demi sedikit belajar bagaimana cara mengungkapkan saran atau kritik secara bijak terhadap orang tersebut

3) AN

- a) Masalah yang dihadapi : Kurang bisa membagi waktu belajar akrena sering tergoda dengan media sosial
- b) Teknik yang digunakan : *behavior therapy*
- c) Waktu pelaksanaan : 3 September 2015
- d) Tempat pelaksanaan : Ruang BK
- e) Hasil yang dicapai : Konseli memahami masalah yang dihadapi dan apa penyebabnya kemudian mampu untuk membuat beberapa kesepakatan dengan dirinya agar beberapa kesalahan yang sudah terulang tidak akan terulang kenali

4) RM

- a) Masalah yang dihadapi : Merasa lelah dengan semua kegiatan yang sednag diajalani dan merasa tertekan
- b) Teknik yang digunakan : *Person Centered*
- c) Waktu pelaksanaan : 4 September 20215
- d) Tempat pelaksanaan : Media social
- e) Hasil yang dicapai : Dalam hal ini, konseli memahami masalah yang sedang dihadapi tetapi konseli sedang dalam keadaan tidak tenang dan tertekan sehingga hal-hal sekecil apapun banyak dirasa oleh konseli tersebut. Konseli mendapatkan ketenangan dan rasa lega setelah bercerita dengan prsktikan. Konseli juga berusaha untuk tidak menyerah dengan hal-hal yang sedang melandanya.

b. Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok dimaksudkan bantuan yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan

konseling yang diselenggarakan dalam suasana kelompok. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan. Oleh karena itu, setiap anggota kelompok dapat menampilkan masalah yang dirasakannya. Masalah tersebut "dilayani" melalui pembahasan yang intensif oleh seluruh anggota kelompok, masalah demi masalah, satu per satu, tanpa kecuali, sehingga semua masalah terbicarakan.

Selama praktikan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan tidak melakukan konseling kelompok. Hal ini dikarenakan sulitnya menemukan beberapa konseli dengan permasalahan yang sama atau hampir sama yang mau untuk melakukan konseling.

c. Kolaborasi dengan Orang Tua

Konselor perlu melakukan kerjasama dengan para orang tua peserta didik. Kerjasama ini penting agar proses bimbingan terhadap peserta didik tidak hanya berlangsung di sekolah, tetapi juga oleh orang tua di rumah. Melalui kerjasama ini memungkinkan terjadinya saling memberikan informasi, pengertian, dan tukar pikiran antar konselor dan orang tua dalam upaya mengembangkan potensi peserta didik atau memecahkan masalah yang mungkin dihadapi peserta didik.

Kolaborasi dengan orang tua sejauh ini dilaksanakan oleh guru BK SMK Negeri 1 Yogyakarta. Pendampingan kolaborasi dengan orang tua belum pernah dilakukan praktikan karena belum diberikan kewenangan hal tersebut oleh guru pembimbing serta durasi PPL yang begitu singkat.

d. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran atau Wali Kelas

Kolaborasi dilakukan dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran, dan pribadinya), membantu memecahkan masalah peserta didik, dan mengidentifikasi aspek-aspek bimbingan yang dapat dilakukan oleh

guru mata pelajaran. Selama PPL beralngsung praktikan belum melakukan kolaborasi secara langsung dengan Guru Mata Pelajaran. Namun di beberapa kesempatan, praktikan mengetahui ada beberapa Guru yang mengeluh tentang kegaduhan kelas XI AP 1 di setiap pelajaran berlangsung. Praktikan mencoba menganalisis peristiwa tersebut dengan cara mengambil salah seorang sampel dari kelas XI AP 1 untuk menceritakan kondisi kelas yang sebenarnya, kemudia setelah menemukan diagnosis awal, praktikan melakukan layanan yang sesuai, dan dilakukan pertama kali karena dianggap *Urgent*.

e. Kolaborasi dengan Pihak Luar Sekolah

Kolaborasi dengan pihak luar sekolah yaitu berkaitan dengan upaya sekolah untuk menjalin kerjasama dengan unsur-unsur masyarakat yang dipandang relevan dengan peningkatan mutu pelayanan bimbingan.

Selama praktikan melakukan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan belum mengetahui mengenai lembaga yang berkolaborasi dengan sekolah.

f. Konferensi Kasus

Konferensi kasus yaitu kegiatan untuk membahas permasalahan peserta didik dalam suatu pertemuan yang dihadiri oleh pihak-pihak yang dapat memberikan keterangan, kemudahan dan komitmen bagi terentaskannya permasalahan peserta didik itu. Pertemuan konferensi kasus ini bersifat terbatas dan tertutup.

Penyelenggaraan konferensi kasus merupakan pembahasan permasalahan yang dialami oleh siswa tertentu dalam sutau forum yang dihadiri oleh pihak-pihak yang terkait yang diharapkan dapat memberikan data dan keterangan lebih lanjut serta kemudahan-kemudahan bagi terentaskannya permasalahan tersebut. Pertemuan ini bersifat terbatas dan tertutup.

Selama melakukan PPL di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan tidak pernah melakukan konferensi kasus karena tidak menemukan masalah besar.

g. Kunjungan Rumah (*home visit*)

Kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah klien (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

Selama praktikan di SMK Negeri 1 Yogyakarta, praktikan belum melakukan *home visit* karena tidak ada kesempatan dan belum dilakukan oleh konselor sekolah.

3. Perencanaan Individual

Perencanaan individual dimaksudkan untuk membantu peserta didik menganalisis kekuatan dan kelemahan dirinya berdasarkan data atau informasi yang diperoleh, yaitu yang menyangkut pencapaian tugas-tugas perkembangan, atau aspek-aspek pribadi, sosial, belajar, dan karier. Melalui kegiatan penilaian diri ini, peserta didik akan memiliki pemahaman, penerimaan, dan pengarahan dirinya secara positif dan konstruktif. Pelayanan perencanaan individual ini dapat dilakukan juga melalui pelayanan penempatan (penjurusan, dan penyaluran), untuk membentuk peserta didik menempati posisi yang sesuai dengan bakat dan minatnya.

Selama PPL layanan perencanaan individual yang diberikan cenderung kepada layanan bimbingan klasikal tentang *career workplace* agar siswa mengenal hal-hal di tempat kerja. Layanan tersebut hanya terlaksana sekali pada satu kelas saja yaitu kelas XI AK 2 di tanggal 8 Agustus 2015.

C. Hambatan

Dalam melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling, praktikan menghadapi berbagai hambatan baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat kerja keras dan dukungan dari berbagai pihak maka hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan-hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling yaitu:

1. Layanan Dasar
 - a. Bimbingan Klasikal
 - 1) BK awalnya tidak mempunyai jam untuk masuk kelas, namun setelah konselor sekolah/ guru BK mengajukan jam BK di luar jam pelajaran yang kemudian disetujui Kepala Sekolah, praktikan menjadi dimudahkan untuk melakukan bimbingan klasikal. Tapi disamping itu, siswa yang belum terbiasa dengan jadwal tersebut, banyak mengeluh dan protes karena harus mengorbankan waktu pulang sekolah mereka.
 - 2) Mayoritas pelaksanaan bimbingan klasikal dilakukan saat jam pulang sekolah sehingga menjadi kurang efektif dikarenakan siswa masih beradaptasi dengan jadwal BK di luar jam pelajaran dan banyak yang sudha dijemput orang tua untuk pulang ke rumah. Hal tersebut membuat praktikan sangat berpacu dengan waktu.
 - b. Layanan Pengumpulan Data
Ada beberapa siswa yang tidak mengisi angket sesuai dengan instruksi praktikan, sehingga angket (sosiometri) tersebut tidak bisa diinput ke dalam aplikasi untuk kemudian dilakukan analisis lebih lanjut.
2. Layanan Responsif
 - a. Konseling Individual
 - 1) Dua kali praktikan melakukan konseling individual dengan cara *face to face* dengan siswa namun lainnya lebih memilih

melakukan media social *Line* atau *Whats App* untuk berkomunikasi dengan praktikan.

3. Perencanaan Individual

Dalam hal ini, pelaksanaan masih bersifat klasikal sehingga kurang optimal membantu siswa secara perorangan sehingga praktikan menawarkan untuk konsultasi kepada BK apabila membutuhkan bantuan untuk mengambil keputusan.

BAB III

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan PPL BK dilakukan dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional. Kegiatan PPL BK di SMK Negeri 1 Yogyakarta berfungsi sebagai tempat untuk mengaplikasikan teori-teori yang sudah didapat selama menjalani proses perkuliahan. Melalui PPL ini praktikan mendapat pengalaman berharga sebagai bekal dalam mengembangkan potensi diri untuk menjadi tenaga pendidik profesional, memiliki nilai, sikap ilmiah serta ketrampilan sesuai bidangnya.

Dari semua kegiatan yang dilakukan tentunya terdapat kegiatan yang berhasil dan gagal. Kegiatan yang berhasil diajukan pengalaman yang sangat berharga untuk praktikan. Sedangkan hal-hal yang belum sempat terealisasikan saat PPL mungkin bisa dialakukan di kesempatan lain.

B. Saran

Terdapat beberapa saran yang ingin praktikan sampaikan, antara lain:

1. Bagi siswa SMK Negeri 1 Yogyakarta diharapkan semua elemen masyarakat sekolah dapat berkolaborasi khususnya dalam membangun psikologis siswa yang positif dan memenuhi tugas perkembangannya.
2. Bagi guru pembimbing agar melanjutkan proses konseling yang belum dapat terselesaikan sehingga masalah konseling dapat segera teratasi, membuat berbagai media bimbingan sehingga meningkatkan antusiasme siswa serta memperjarai gejala social yang timbul diantara siswa.

3. Bagi sekolah diharapkan agar meningkatkan hubungan antara pihak sekolah dengan UNY sehingga kegiatan PPL ini akan bermanfaat bagi kemajuan dan pengembangan kualitas di SMK Negeri 1 Yogyakarta dan adanya peningkatan kerjasama dengan seluruh mahasiswa PPL dalam setiap kegiatan sehingga mendapatkan hasil yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan.

DAFTAR PUSTAKA

Muh Nurwangid, Sugihartono, dan Agus Triyanto. 2013. *Panduan PPL Praktik Pengalaman Lapangan Program Studi Bimbingan dan Konseling*. Tidak diterbitkan

TIM Penyusun Panduan PPL UNY. 2013. *Panduan PPL*. Tidak diterbitkan

LAMPIRAN

PENGUMPULAN DATA

SATUAN LAYANAN

**LAPORAN
KONSELING
INDIVIDUAL**

MATRIX

PPL - BK

LAPORAN

LEAFLET

DOKUMETASI

MATRIKS KERJA PPL - BK
SMK NEGERI 1 YOGYAKARTA

	P	R	C. Perencanaan Individu	P	R	C. Lain-Lain	P	R	C. Perencanaan Individu	P	R	C. Lain-Lain	P	R
1 Perencanaan Individu													0	0
1 Konsultasi Dengan Guru Pembimbing	R			P									3	3
2 Memberikan Tugas Mapel Di Kelas	P	1		R	2		P	2		R	2		2	2
2 Jaga Piket	P	2		R	3		P	3		R	3		2	8
3 Presensi Siswa	R	1		P	5		R	5		P	5		1	4
4 Penyusunan Laporan	P			R			P			R			7	4
Jumlah Jam				R	2	1	R	6	2	S	5	2	2	2
				P	2	1	P	6	7	S	8	3	1	10
				P	6	2	P	6	7	S	3	3	1	129

Mengetahui/ Menyetujui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Yang Membuat,

Isti Yuni Purwanti, M.Pd
NIP. 19780622 200501 2 001

Reza
Chalida Ghya Wahyudi
NIM. 12104241045





Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chalida Ghrya Wahyudi

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No Induk Mahasiswa : 12104241045

Guru Pembimbing : Wuri Mahargianti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

MINGGU I

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 10 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara Hari Senin- Konsultasi dengan Guru Pembimbing terkait teknis mengisi kelas- Melakukan Need Assessment menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) kelas XI AP 1	<ul style="list-style-type: none">-Rasa Nasionalisme pada Mahasiswa-Data Media Lacak Masalah kelas XI AP 1	<ul style="list-style-type: none">- Ada siswa yang kurang mengerti dengan ungkapan pernyataan dalam MLM	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pernyaaan yang kurang dipahami
2	Selasa, 11 Agusrtus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Syawalan- Membantu memberikan Tugas Mapel	<ul style="list-style-type: none">- Data Media Lacak Masalah kelas XI AP 2	<ul style="list-style-type: none">- Kondisi kelas cukup gaduh sehingga ada siswa yang kurang mengerti	<ul style="list-style-type: none">- Konselor mengkontrol kondisi kelas kemudian memberikan penjelasan

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

		<p>DI Kelas</p> <ul style="list-style-type: none">- Melakukan Need Assessment menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) XI AP 2		dengan ungkapan pernyataan dalam MLM	kepada siswa mengenai pernyaaan yang kurang dipahami
3	Rabu, 12 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piiket BK- Melakukan Need Assessment menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) kelas XI AK 1	-Data Media Lacak Masalah kelas XI AK 1	<ul style="list-style-type: none">- Ada siswa yang kurang mengerti dengan ungkapan pernyataan dalam MLM	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pernyaaan yang kurang dipahami
4	Kamis, 13 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Salam- Melakukan Need Assessment menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) kelas XI AK 2	-Data Media Lacak Masalah kelas XI AK 2	<ul style="list-style-type: none">- Ada siswa yang kurang mengerti dengan ungkapan pernyataan dalam MLM	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan penjelasan kepada siswa mengenai pernyaaan yang kurang dipahami
5	Jumat, 14 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Input, olah dan analisa hasil Media Lacak Masalah kelas XI AP 1 dan AP 2- Konsultasi dengan Guru pembimbing terkait pengolahan data	-Data Media Lacak Masalah kelas XI AP 1 dan AP 2	<ul style="list-style-type: none">- Efektivitas waktu kerja yang kurang baik karena harus mendikte dan menginput data secara bergantian	<ul style="list-style-type: none">- Meminta bantuan kepada teman untuk mendikte item-item yang dipilih siswa



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

6	Sabtu, 15 Agustus 2015	- Input, olah dan analisa hasil Media Lacak Masalah kelas XI AK 1 dan AK 2 - Konseling Individual ST	-Data Media Lacak Masalah kelas XI AK 1	- Efektivitas waktu kerja yang kurang baik karena harus mendikte dan menginput data secara bergantian	- Meminta bantuan kepada teman untuk mendikte item-item yang dipilih siswa
---	------------------------	---	---	---	--

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chalida Ghrya Wahyudi

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No Induk Mahasiswa : 12104241045

Guru Pembimbing : Wuri Mahargianti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

MINGGU II

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 17 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Upacara peringatan Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus- Evaluasi PPL bersama pihak sekolah- Membuat Laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Rasa nasionalisme meningkat- Menjalin keakraban dengan pihak sekolah- Laporan PPL dapat dicicil agar tidak terbebani	<ul style="list-style-type: none">- Upacara dilaksanakan pagi hari- Data untuk laporan yang belum lengkap	<ul style="list-style-type: none">- Bangun lebih pagi- Melengkapi data
2	Selasa, 18 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Perpustakaan- Membuat kartu sosiometri dan memperbanyak serta menyiapkan kartu tersebut dengan membagi kartu sosiometri sesuai jumlah siswa	<ul style="list-style-type: none">- Perpustakaan terjaga dengan baik, buku-buku dikembalikan pada tempat seharusnya- Kartu sosiometri yang	<ul style="list-style-type: none">- Belum familiar dengan rak buku di sekolah- Space kertas yang digunakan masih sangat banyak sehingga	<ul style="list-style-type: none">- Mempelajari letak buku agar pengembaliannya tepat- Kertas ukuran A4



LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

		dikelas <ul style="list-style-type: none">- Memperbanyak Study Habit	mengukur temdan yang disukai dan tidak disukai <ul style="list-style-type: none">- Angket/ lembar study habit berhasil diperbanyak sebanyak 128 siswa	memungkinkan penghamburan <ul style="list-style-type: none">- Lembar study habit yang lebih dari satu memungkinkan menamba biaya penggandaan	dibuat menjadi 4 kartu sosiometri <ul style="list-style-type: none">- Lembar study habit dibuat bolak-balik
3	Rabu, 19 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Berdiskusi dengan Guru Pembimbingan mengenai metode analisis data yang memungkinkan- Melakukan Sosiometri dan Study Habit di kelas AK 1	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan menjadi tahu tentang pengalaman analisis data yang sudah dilakukan- Mendapatkan hasil sosiometri dan study habt dari kelas AK 1 untuk kemudian dianalisis	<ul style="list-style-type: none">- Siswa banyak yang enggan mengisi sosiometri karena takut dijauhi oleh teman	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan memberi pengertian tentang pernyataan yang ada di dalam sosiometri
4	Kamis, 20 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mencari bahan tentang <i>career workplace</i> di buku dan juga internet- Membuat media presentasi <i>career workplace</i> menggunakan aplikasi Prezi	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan materi dari buku sumber yang dipakai pada mata kuliah bimbingan karir- Bahan Presentasi berhasil	<ul style="list-style-type: none">- Buku yang digunakan berbahasa inggris sehingga cukup lama untuk memahaminya- Aplikasi Prezi menggunakan koneksi	<ul style="list-style-type: none">- Menggunakan kamus Bahasa inggris dan dibantu dengan mencari bahan dari internet- Praktikan mencoba

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

			dikerjakan 70%	internet sedangkan koneksi yang digunakan praktikan beberapa trouble	menggunakan aplikasi Prezi offline yang kemudian dapat di-update secara online
5	Jumat, 21 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket salam pagi- Membuat media presentasi <i>career workplace</i> menggunakan aplikasi Prezi (finishing)- Melakukan Sosiometri dan Study Habit di kelas AK 2	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal siswa-siswi di sekolah- Media presentasi selesai dikerjakan- Mendapatkan hasil sosiometri dan study habit dari kelas AK 2 untuk kemudian dianalisis	<ul style="list-style-type: none">- Masih banyak siswa yang engga untuk mengisi sosiometri apalagi di bagian teman yang tidak disukai	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan memberikan pengertian bahwa sosiometri tersebut merupakan terjaga lerasiaannya dan tidak akan berpengaruh pada nilai sama sekali
6	Sabtu, 22 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan Tugas Mapel di Kelas XI AP 2- Mempersiapkan <i>ice breaking</i> sebagai game pengantar saat bimbingan klasikal di kelas AK 2- Melakukan Sosiometri dan Study Habit di kelas AP 1	<ul style="list-style-type: none">- Kelas XI AP 2 mengerjakan tugas Bahasa Indonesia yang diberikan, dan tidak membuat gaduh di sekitaran sekolah saat waktu efektif belajar- Praktikan melakukan simulasi ice breaking agar lebih luwes dalam	<ul style="list-style-type: none">- Siswa banyak yang belum memiliki LKS- Siswi AP belum mau melakukan konseling secara face to face sehingga masih dilakukan melwati media sosial	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan harus mendiktekan soal yang diperintahkan- Praktikan mencoba untuk segera merespon setiap cerita atau ungkapan konseli (Siswi AP)



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

	- Konseling Individual AP	menjalankannya - Mendapatkan hasil sosiometri dan study habit dari kelas AP 1 untuk kemudian dianalisis - Siswi AP merasa lega karena dapat bercerita dengan orang yang dia percaya		
--	---------------------------	---	--	--

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chalida Ghrya Wahyudi

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No Induk Mahasiswa : 12104241045

Guru Pembimbing : Wuri Mahargianti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

MINGGU III

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 24 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Mencari bahan untuk layanan informasi berupa <i>leaflet</i> yang bertemakan mencontek- Membuat <i>leaflet</i> sederhana dengan aplikasi Microsoft Word- Memperbanyak <i>leaflet</i> sebanyak siswa 4 kelas (128 orang)- Konseling Individual WD	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mencari bahan <i>leaflet</i> melalui buku dan beberapa sumber internet sehingga dapat terkumpul menjadi sebuah materi- <i>Leaflet</i> sudah siap dicetak dengan format Microsoft word yang di convert kedalam PDF- <i>Leaflet</i> sudah diperbanyak sebanyak 128 buah- WD memiliki teman untuk	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa sumber yang ditemukan kurang begitu pas dengan kehendak praktikan- <i>Leaflet</i> yang diperbanyak belum dilipat dengan rapi (masih berbentuk lembaran)- Konseling berlangsung beberapa jam namun terganggu karena siswa	<ul style="list-style-type: none">- Mengkombinasikan content dari beberapa sumber- Praktikan meminta bantuan pada beberapa rekan untuk membantu melipat <i>leaflet</i> yang akan dibagikan kepada siswa- Praktikan menawarkan tindakan lebih lanjut dengan

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

			bertukar pikiran dan sharing	harus masuk kelas	dapat menghubungi via media social melalui aplikasi Whats App atau Line
2	Selasa, 25 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Perpustakaan- Menyiapkan <i>leaflet</i> sesuai jumlah anak per-kelas- Membuat daftar tanda terima layanan informasi- Melakukan sosiometri dan study habit di kelas AP 2- Konseling Individual AP	<ul style="list-style-type: none">- Piket perpustakaan menyampuli buku-buku- Leaflet yang sudah dilipat kemudian dibagi sebanyak anak dan di bundle dengan rapi agar siap dibagikan- Mendapatkan hasil sosiometri dan study habit dari kelas AP 2 untuk kemudian dianalisis- Siswi AP menceritakan kelanjutan cerita yang tempo hari dia ceritakan dan berharap mendapatkan bantuan dari praktikan	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa masih banyak yang engga untuk mengisi bagian teman yang tidak disukai karena merasa resah bahwa temannya tersebut akan merasa tersinggung- Siswi sulit mengungkapkan apa yang sedang dia alami	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan tetap memberikan pengertian ekstra agar siswa paham tentang guna sosiometri serta terjaga kerahasiaannya- Praktikan mendengarkan seluruh keluh kesah siswa/ konseli kemudian mengajaknya berdiskusi tentang problematika yang sedang dia alami agar siswa dapat terbuka untuk bercerita

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

3	Rabu, 26 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membagikan <i>leaflet</i> tentang mencontek ke kelas AK 1 & AK 2 sepulang sekolah dan saat istirahat- Memberikan sedikit pemahaman mengenai materi/ informasi yang ada di dalam <i>leaflet</i>	<ul style="list-style-type: none">- Setiap anak mendapatkan <i>leaflet</i> tentang mencontek- Anak menjadi paham tentang maksud membagikan <i>leaflet</i> serta konten dalam <i>leaflet</i> tersebut	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa tidak hadir di kelas	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mencoba mengajak kembali beberapa anak yang berada di luar kelas saat jam BK
4	Kamis, 27 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membagikan <i>leaflet</i> tentang mencontek ke kelas AP 1 & AP 2 sepulang sekolah dan saat istirahat- Memberikan sedikit pemahaman mengenai materi/ informasi yang ada di dalam <i>leaflet</i>	<ul style="list-style-type: none">- Setiap anak mendapatkan <i>leaflet</i> tentang mencontek- Anak menjadi paham tentang maksud membagikan <i>leaflet</i> serta konten dalam <i>leaflet</i> tersebut	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa tidak hadir di kelas	<ul style="list-style-type: none">-Praktikan mencoba mengajak kembali beberapa anak yang berada di luar kelas saat jam BK
5	Jumat, 28 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Salam Pagi- Konsultasi dengan Guru Pembimbing mengenai isi materi untuk layanan kariri mengenai <i>career workplace</i> yang akan	<ul style="list-style-type: none">- Lebih mengenal siswa siswi- Mendapatkan informasi praktis tentang melakukan bimbingan	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan merasa nervous menghadapi situasi kelas	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan berlatih dan meminta evaluasi dari beberapa rekan

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

		diberikan di kelas AK 2	di kelas		
6	Sabtu, 29 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan Presensi Siswa di jam istirahat- Memberikan Bimbingan Klasikal di XI AK 2 mengenai <i>career workplace</i> untuk memberikan gambaran mengenai hal tersebut dalam mempersiapkan Praktek Kerja Industri	<ul style="list-style-type: none">- Mengetahui keterangan ketidakhadiran siswa di sekolah- Siswa-siswa meahami mengenai tempat kerja melakukan tindakan prevent	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa belum mengetahui manfaat dari layanan/ bimbingan yang diberikan	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan sedikit demi sedikit memasukkan esensi bimbingan/ layanan dalam tiap kesempatan



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chalida Ghrya Wahyudi

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No Induk Mahasiswa : 12104241045

Guru Pembimbing : Wuri Maharganti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

MINGGU IV

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 31 Agustus 2015	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan materi untuk bimbingan klasikal mengenai <i>true friends or fake friend</i>- Membuat presentasi menggunakan Prezi	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan materi lewat internet- Presentasi menggunakan preszi berjalan 60%	<ul style="list-style-type: none">- Materi yang valid secara teori sulit ditemukan- Konksi internet yang kurnag memadai	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mengkombinasikan content yang di dapatkan dengan yang lainnya
2	Selasa, 1 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Perpustakaan- Membuat presentasi mengenai <i>true friends or fake friend</i> menggunakan Prezi- Menyiapkan <i>ice breaking</i> berupa game kerjasama menggunakan tali	<ul style="list-style-type: none">- Piket menjaga perpustakaan- Finishing presentasi menghasilkan media bimbingan- Tali raffia sudah digunting dan di plot untuk setiap	<ul style="list-style-type: none">- Tali rafi ringkih	<ul style="list-style-type: none">- Memperpanjang alokasi tali raffia yang akan diberikan pada siswa

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

		rafaia	kelompok nantinya		
3	Rabu, 2 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Menyiapkan materi <i>expressive writing</i> dengan menyeleksi via you tube- Memilih backsound yang sesuai dengan tema serta playlist music yang mendukung- Membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Mendapatkan sebuah materi expressive writing tentang letter for mom and dad dari you tube untuk diberikan apda siswa di kelas- Mendapat backsound yang sesuai dengan ambience yang akan dibangun- Catatan harian berhasil dikerjakan	<ul style="list-style-type: none">- Kegiatan beberapa hari dalam catatan harian terlupakan oleh praktikan	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mengingat-ingat kegiatan dengan cara membuka buku agenda pribadi
4	Kamis, 3 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan Bimbingan Klasikal <i>true friends or fake friends</i> menggunakan metode Games dengan tema kerjasama sesuai dengan hasil MLM di kelas XI AP 1- Konseling Individual AN	<ul style="list-style-type: none">- Terjalin kerjasama antar teman yang menjadi sasaran layanan	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa anak tidak ingin terpisah dari grup/gank nya sehingga terjadi negosiasi yang cukup panjang	<ul style="list-style-type: none">- Negosiasi yang cukup panjang
5	Jumat, 4 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Piket Salam Pagi	<ul style="list-style-type: none">- Mengenal dan menghafal	<ul style="list-style-type: none">- Script yang dibuat takut tidak susai dengan tema	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan melakukan research terlebih

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

		<ul style="list-style-type: none">- Membuat script pengantar untuk disampaikan saat <i>expressive writing</i> sebagai stimulus agar siswaberkenan untuk menulis- Konseling Individual RM	<ul style="list-style-type: none">- siswa siswi- Memiliki script yang menjadi tambahan dalam layanan/ bimbingan dalam expressive writing- RM merasa dimengerti dan memiliki teman untuk sharing	<ul style="list-style-type: none">- sehubungan dengan praktikan belum banyak mengenal karakter siswa secara pribadi	<ul style="list-style-type: none">- dahulu sebelum akan menyampaikan knowledge
6	Sabtu, 5 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Memberikan Bimbingan Klasikal menggunakan metode <i>Expressive Writing</i> bertemakan “ Letter for My Mom and Dad” di kelas XI AP 2	<ul style="list-style-type: none">- Siswa dapat tergerak hatinya untuk kembali menulis surat yang isinya mengungkapkan rasa sayang ke orangtua	<ul style="list-style-type: none">- Ada beberapa anak yang kurang focus dengan layanan/ bimbingan sehingga beberapa kali cukup mengganggu kondisi kelas	<ul style="list-style-type: none">- Dihampiri dengan bijak dan dihantarkan untuk merasakan hal yang juga ingin atau sedang dirasakan orang lain



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Nama Mahasiswa : Chalida Ghrya Wahyudi

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No Induk Mahasiswa : 12104241045

Guru Pembimbing : Wuri Mahargianti, S.Pd

Fak/Jur/Prodi : FIP/PPB/BK

Dosen Pembimbing : Isti Yuni Purwanti, M.Pd

MINGGU V

No	Hari, Tanggal	Materi Kegiatan	Hasil	Hambatan	Solusi
1	Senin, 7 September 2015	- Konsultasi bersama Guru Pembimbing	- Konsultasi bersiakan program yang memungkinkan diadakan di tahun atau bulan berikutnya	-	-
2	Selasa, 8 September 2015	- Piket Perpustakaan - Mencari bahan untuk layanan informasi berupa <i>leaflet</i> yang bertemakan Hidup Hemat; Penuhi kebutuhan, bukan keinginan	- Menjaga perpustakaan - Mendapatkan bahan <i>leaflet</i> yang bersumber dari beberapa teori ekonomi dan juga internet	- Mencari kevalid-an berita	- Membaca banyak referensi agar info yang diberikan mendekati akurat

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

3	Rabu, 9 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membuat leaflet sederhana dengan aplikasi Microsoft Word- Memperbanyak <i>leaflet</i> sebanyak siswa 4 kelas (128 orang)	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mencari bahan <i>leaflet</i> melalui buku dan beberapa sumber internet sehingga dapat terkumpul menjadi sebuah materi- Leaflet sudah siap dicetak dengan format Microsoft word yang di convert kedalam PDF- Leaflet sudah diperbanyak sebanyak 128 buah	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa sumber yang ditemukan kurang begitu pas dengan kehendak praktikan- Leaflet yang diperbanyak belum dilipat dengan rapi (masih berbentuk lembaran)- Konseling berlangsung beberapa jam namun terganggu karena siswa harus masuk kelas	<ul style="list-style-type: none">- Mengkombinasikan content dari beberapa sumber- Praktikan meminta bantuan pada beberapa rekan untuk membantu melipat <i>leaflet</i> yang akan dibagikan kepada siswa-
4	Kamis, 10 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membagikan <i>leaflet</i> juga memberikan pemahaman tentang <i>leaflet</i> "Penuhi Kebutuhan, Bukan Keinginan" di kelas AP 1 dan AP 2	<ul style="list-style-type: none">- Setiap anak mendapatkan <i>leaflet</i> tentang mencontek- Anak menjadi paham tentang maksud membagikan <i>leaflet</i> serta konten dalam <i>leaflet</i> tersebut	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa tidak hadir di kelas	<ul style="list-style-type: none">-Praktikan mencoba mengajak kembali beberapa anak yang berada di luar kelas saat jam BK

**LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL****F02**untuk
mahasiswa

5	Jumat, 11 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Membagikan leaflet juga memberikan pemahaman tentang leaflet "Penuhi Kebutuhan, Bukan Keinginan" di kelas AK 1 dan AK 2	<ul style="list-style-type: none">- Setiap anak mendapatkan leaflet tentang mencontek- Anak menjadi paham tentang maksud membagikan leaflet serta konten dalam leaflet tersebut	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa siswa tidak hadir di kelas	<ul style="list-style-type: none">- Praktikan mencoba mengajak kembali beberapa anak yang berada di luar kelas saat jam BK
6	Sabtu, 12 September 2015	<ul style="list-style-type: none">- Penarikan PPL- Membuat laporan PPL	<ul style="list-style-type: none">- Melakukan perpisahan secara formal dengan pihak sekolah- Format laporan yang fix	<ul style="list-style-type: none">- Beberapa teman telat menghadiri acara penarikan	Menghubungi seluruh crew untuk memberitahu



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN MINGGUAN PELAKSANAAN PPL

F02

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2015

Isti Yuni Purwanti, M.Pd
NIP. 197896222005012001

Wuri Mahargianti, S.Pd
NIP. 198302212010012011

Chalida Ghrya Wahyudi
NIM. 12104241045



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

Nomor Lokasi : :

Nama Sekolah : SMK Negeri 1 Yogyakarta

Alamat Sekolah : Jalan Kemetiran Kidul No 35, Yogyakarta

No	Nama Kegiatan	Hasil Kuantitatif/Kualitatif	Serapan Dana (Dalam Rupiah)				
			Swadaya/Sekolah/ Lembaga	Mahasiswa	Pemda Kabupaten	Sponsor/ Lembaga Lainnya	Jumlah
1	Pembuatan dan penggandaan Media Lacak Masalah	Terdapat MLM untuk melakukan need assessment	-	32.500,-	-	-	32.500,-
2	Pembuatan dan penggandaan sosiometri	Terdapat sosiometri untuk melakukan need assesment	-	13.000,-	-	-	13.000,-
3	Pembuatan media bimbingan (ice breaking)	Terdapat bahan dan alat untuk melakukan ice breaking	-	10.000,-	-	-	10.000,-
4	Pembuatan dan penggandaan <i>leaflet</i>	Terdapat <i>leaflet</i> untuk siswa	-	65.000,-	-	-	65.000,-
Total			-	120.500,-	-	-	120.500,-



Universitas Negeri Yogyakarta

LAPORAN DANA PELAKSANAAN PPL TAHUN 2015

F03

untuk
mahasiswa

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing

Mahasiswa

Yogyakarta, 12 September 2015

Isti Yuni Purwanti, M.Pd
NIP. 197896222005012001

Wuri Mahargianti, S.Pd
NIP. 198302212010012011

Chalida Ghrya Wahyudi
NIM. 12104241045